

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini dilakukan pengklasteran wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan faktor penyebab *stunting* dengan menggunakan metode *Self Organizing Maps* dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan menggunakan metode SOM didapatkan hasil untuk klaster 1 terdiri dari 19 wilayah kerja puskesmas, yaitu: Koto Baru Simalang-gang, Batu Hampar, Piladang, Mungo, Halaban, Pakan Rabaa, Situjuah, Taram, Tanjung Pati, Danggung-Danggung, Padang Kandis, Mungka, Suliki, Baruah Gunung, Banja Laweh, Sialang, Pangkalan, Rimbo Data, dan Gunung Malintang. Sementara pada klaster 2 terdiri dari 3 wilayah kerja puskesmas, yaitu: Maek, Koto Tinggi, dan Muaro Pati.
2. Dengan melihat nilai median pada masing-masing klaster, diperoleh karakteristik klaster, dimana untuk klaster 1 lebih menekankan pada upaya pencegahan *stunting* setelah bayi dilahirkan dengan fokus pada pemberian ASI eksklusif, imunisasi, dan vitamin A serta peningkatan sanitasi. Sementara klaster 2 lebih berorientasi pada upaya pencegahan *stunting* saat sebelum ibu melahirkan, yaitu memastikan berat badan

bayi lahir normal serta membantu memonitor dan mendukung kesehatan ibu dan bayi melalui pemeriksaan kehamilan secara rutin.

5.2 Saran

Untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan sebagai pembanding pada penelitian terkait klaster (pengelompokan), penulis ingin memberikan saran terkait penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan data Profil Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun terbaru dan menambahkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi terjadinya *stunting* pada balita.
2. Penelitian berikutnya dapat melakukan pengelompokan menggunakan metode tak berhirarki yang lain seperti K-Means atau metode gabungan SOM dengan K-Means.

